

ABSTRACT

Zainal Asril, 2010 "Development of Microteaching Learning Models Based on Islamic Values". Dissertation. Postgraduate Program of Padang State University.

Based on preliminary research at Tarbiyah and the Teacher School of the State Islamic University (UIN) Imam Bonjol Padang, it is indicated that Islamic Values have not been used as a basis in Microteaching learning for students of Islamic Education so that it has not been effectively practiced in learning fields in Madrasas / Schools. The purpose of this study was to identify the extent to which Islamic values were used as the basic foundation in Microteaching learning for PAI students in particular and generally LPTK students at Tarbiyah and Teacher Training Teachers at UIN Imam Bonjol Padang.

The research method used is R & D (Research and Development) by following three development steps to produce a particular product, a preliminary study, which consists of literature studies, field studies, description and analysis of findings, development of models in this step designed development design, compilation model tools, experimental model I, evaluation and revision, experimental model II, evaluation and refinement and assessment of the model, and evaluation of Microteaching learning development models based on Islamic values for PAI students. Data obtained through questionnaires. Data were explored and analyzed to see the effectiveness of the development of Islamic values in Microteaching learning which was tested in research.

The results of the study show that there are three Islamic values that are integrated in the basic skills of teaching, namely the Illahiyah value, namely the value of the sources of the Qur'an and the Sunnah. Both Islamic values, namely values that are basically born (Fitrah), grow and develop with the approval of humans. Three values of Religiosity are basic values that are oriented to aspects of aqeedah, worship, both bad, lawful and breaking the law or reward and sin. The level of validity analysis and the use of the Microteaching learning model for PAI students are included in the feasible category. The results of the model implementation were tested for the effectiveness of the scores at (pretest-posttest) before and after following the practice based on Islamic values in Microteaching teaching Islamic education students (PAI-A, B and C Class)) increasing by contributing an average of 20% each of the 6 microteaching learning groups, which were tested on average to be high which were previously in the medium category. Thus, as a result of this study, it can be stated that the development of Microteaching learning based on Islamic values for PAI students is good and true in accordance with the values of the Qur'an and Sunnah.

ABSTRAK

Zainal Asril, 2010 “Pengembangan Model Pembelajaran Microteaching Berbasis Nilai-Nilai Islami”. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, terindikasi bahwa Nilai-nilai Islami belum dijadikan sebagai dasar dalam pembelajaran Microteaching mahasiswa Pendidikan Agama Islam sehingga belum efektif di praktekkan dalam pembelajaran, hal ini akan mempengaruhi pada praktek pengalaman lapangan di Madrasah/Sekolah. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meidentifikasi sejauhmana nilai-nilai Islami dijadikan pondasi dasar dalam pembelajaran Microteaching bagi mahasiswa PAI khususnya dan umumnya mahasiswa LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah R&D (Research and Development) dengan mengikuti tiga langkah pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, studi pendahuluan, yang terdiri dari studi literatur, studi lapangan, deskripsi dan analisis temuan, pengembangan model dalam langkah ini dirancangdesain pengembangan, penyusunan perangkat model, uji coba model I, evaluasi dan revisi, uji coba model II, evaluasi dan penyempurnaan serta penilaian model, dan penilaian model pengembangan pembelajaran Microteaching berbasis nilai-nilai Islami bagi mahasiswa PAI. Data diperoleh melalui angket. Data tersebut didalami dan dianalisis untuk melihat efektivitas pengembangan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Microteaching diujicobakan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, ada tiga nilai-nilai Islami yang diintegrasikan dalam keterampilan dasar mengajar yakni nilai *Illahiyah*, yaitu nilai yang sumbernya dari Al-Quran dan Sunnah. *Kedua* nilai *Insaniyah*, yaitu nilai yang pada dasarnya sudah dibawa sejak lahir (*Fitrah*), tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia. *Ketiga* nilai *Religiusitas* adalah nilai yang mendasarinya berorientasi pada aspek *aqidah, ibadah, baik buruk, halal dan haram atau pahala dan dosa*. Analisis tingkat validitas dan keterpakaian model pembelajaran Microteaching bagi mahasiswa PAI berada pada kategori layak. Hasil pengimplementasian model diuji efektivitas skor pada (*pretest-posttest*) sebelum dan sesudah mengikuti praktek yang didasari dengan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Microteaching mahasiswa pendidikan agama islam (Kelas PAI-A, B dan C) meningkat dengan memberikan kontribusi rata-rata 20 % masing-masing dari 6 kelompok pembelajaran microteaching, yang diujikan secara rata-rata menjadi tinggi yang sebelumnya berada pada kategori sedang. Dengan demikian, sebagai hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa pengembangan pembelajaran Microteaching berbasis nilai-nilai Islami bagi mahasiswa PAI menjadi baik dan benar sesuai dengan Nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.